

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan posisi keuangan memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan besar atau kecil akan mendapat perhatian yang besar di bidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan hal tersebut banyak bisnis tiba-tiba gagal. Untuk menghindari kebangkrutan, seorang manajer bisnis sangat penting untuk selalu berusaha agar perusahaan dapat terus beroperasi atau dengan kata lain manajer dapat mempertahankan profitabilitas perusahaan yang ditempuh dengan selalu memperhatikan dan mengevaluasi dari waktu ke waktu perkembangan perusahaannya. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaan, karena pada dasarnya kondisi keuangan akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan.

Kondisi keuangan perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam pencapaian tujuan bisnis. Perusahaan harus berupaya mengelola sumber dayanya secara efisien dan efektif agar perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya. Secara umum, perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. Informasi tentang keadaan keuangan perusahaan dapat

ditemukan dalam laporan untuk setiap periode.

Kinerja keuangan adalah sesuatu yang dilakukan untuk melihat seberapa baik sebuah perusahaan atau badan telah melaksanakannya dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014:2). Bagi suatu perusahaan, kinerja dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan perusahaan, dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan untuk masa yang akan datang, sedangkan bagi pihak di luar perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomi bagi perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan karena tanpa adanya laporan keuangan yang akurat dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk memperluas dan menyempurnakan keakuratan data dan untuk mengungkap elemen-elemen yang tersembunyi. Analisis laporan keuangan membutuhkan komoditas berupa laporan keuangan yaitu neraca, laba rugi dan arus kas, tujuan dari analisis keuangan adalah untuk menilai kewajiban dan laporan keuangan yang disajikan untuk memahami kondisi perusahaan. Mengukur jumlah kas dan pendapatan merupakan ukuran kinerja pemakai laporan keuangan.

Sebuah perusahaan dapat dikatakan baik apabila mampu mengelola keuangannya secara efektif dan tepat waktu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2014:59). Rasio likuiditas ini juga mempengaruhi kinerja perusahaan. Investor akan tertarik untuk berinvestasi jika melihat

kinerja keuangan perusahaan yang baik, biasanya investor menilai keuangan perusahaan baik dari segi profitabilitasnya (*Return on Assets*) yang bersifat *non-volatile* dan relatif meningkat. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011:37). Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Ada berbagai jenis rasio profitabilitas, namun dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). Besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Rasio likuiditas diwakili dengan *Current Ratio* (CR). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin rendah nilai *Current Ratio* maka akan mengidentifikasi ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban dan dikenai beban atas kewajibannya.

Rasio Solvabilitas adalah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Fahmi, 2014:59). Penggunaan hutang yang terlalu banyak dapat merugikan perusahaan karena perusahaan akan terjebak dalam kategori extreme leverage, yaitu perusahaan yang terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan hutang, dan nantinya akan mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan, dengan kata lain. dapat mempengaruhi rasio

profitabilitas. Peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menganalisis *debt ratio* yang terdapat pada perusahaan. Rasio-rasio ini penting diterapkan pada perusahaan dalam rangka mengevaluasi sistem keuangan dalam waktu tertentu. Dari laporan tersebut dapat diketahui bahwa keuangan perusahaan baik dari segi hutang, omzet maupun keuntungan perusahaan.

Rasio aktivitas diwakili dengan *Total Asset Turnover* (TATO) yang merupakan perputaran aktiva perusahaan yang diukur melalui volume penjualan. Alasan pemilihan rasio ini karena keefektifan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktiva akan ditunjukkan melalui perhitungan TATO. Besarnya nilai TATO akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika total asset turnover nya diperbesar atau ditingkatkan (Syamsuddin, 2011:62)

PT. Smartfren Telecom Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi. Perusahaan ini memberikan informasi kondisi keuangan dalam laporan keuangannya yang disajikan secara rasional, transparan dan mudah dipahami. Persaingan yang kompetitif di bidang telekomunikasi membuat PT. Smartfren Telecom Tbk. harus terus berupaya untuk memaksimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dampak persaingan yang kompetitif dan perubahan nilai tukar rupiah terhadap dolar menjadi salah satu pemicu perubahan kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk. Berikut ini adalah gambaran data keuangan PT. Smartfren Telecom, periode Tbk 2011-2020.

Tabel 1.1.
Data Keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk. Periode 2011-2020
(dalam jutaan rupiah)

Aset Lancar	Total Aset	Total Utang	Total Ekuitas	Pendapatan	Biaya	Laba/Rugi
794,529	12,296,579	9,027,607	3,268,972	954,331	3,175,959	-2,399,936
852,987	14,339,807	9,355,399	4,984,408	1,649,166	3,251,763	-1,562,831
2,014,295	15,866,493	12,816,548	3,049,945	2,428,858	4,039,945	-2,534,179
2,023,170	17,758,685	13,796,743	3,961,942	2,954,410	3,922,421	-1,378,825
2,207,746	20,705,913	13,857,376	6,848,538	3,025,755	4,356,300	-1,565,231
2,318,665	22,807,139	16,937,857	5,869,282	3,637,386	5,619,973	-1,974,325
2,570,255	24,114,500	14,869,630	9,244,870	4,668,496	6,921,695	-3,022,596
1,987,583	25,213,595	12,765,589	12,448,006	5,490,311	8,236,845	-3,552,620
1,774,597	27,650,462	14,914,975	12,735,487	6,987,805	9,290,093	-2,187,720
2,646,319	38,584,276	26,318,344	12,365,932	9,407,883	10,192,558	-1,523,591

Sumber :Laporan Keuangan Tahunan PT.Smartfren Telecom Tbk periode 2011-2020

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan kondisi keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk, telah mengalami kerugian selama 10 tahun berturut-turut. Kerugian ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pendapatan lebih kecil dari biaya. Meski mencatatkan rugi bersih, jumlah pelanggan Smartfren meningkat. Direktur Utama PT. Smartfren Telecom, Tbk Merza Fachys mengungkapkan, jumlah pengguna Smartfren meroket menjadi 32,5 juta pelanggan pada 2019. Jumlah tersebut meningkat 91,05% dari 2018 yang hanya 12,3 juta pelanggan. Pertumbuhan dan Omset PT Smartfren Telecom, Tbk berlanjut hingga 2020 pelanggan Smartfren naik menjadi 26 juta pelanggan atau tumbuh 46,06% dibandingkan tahun sebelumnya (*Kontan.co.id*).

Hasanah & Enggariyanto (2018), melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*(CR) tidak berpengaruh

terhadap *Return On Assets (ROA)*. *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, berpengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Anggraeni (2019), penelitiannya yaitu Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan, studi kasus pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial hasil menunjukkan bahwa hanya *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Herliana (2021), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,662 > 2,0345$. Dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,530 < 2,0345$. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,785 > 3,28$.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity***

Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Smartfren Telecom Tahun 2011-2020

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan ROA pada PT. Smartfren Telecom Tbk. Tahun 2011 sampai dengan tahun 2020?
2. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* PT.Smartfren Telecom,Tbk Tahun 2011 sampai dengan tahun 2020?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap *Return OnAsset (ROA)* PT.Smartfren Telecom,Tbk Tahun 2011 sampai dengan tahun 2020?
4. Apakah *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return OnAsset (ROA)* PT.Smartfren Telecom,Tbk Tahun 2011 sampai dengan tahun 2020?
5. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* PT. Smartfren Telecom, Tbk Tahun 2011 sampai dengan tahun 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan ROA pada PT. Smartfren Telecom Tbk. tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Smartfren Telecom, Tbk. di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Smartfren Telecom, Tbk. di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Smartfren Telecom, Tbk. di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.
5. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Smartfren Telecom, Tbk. di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

D Manfaat Penelitian

1. Bagi calon Investor PT. Smartfren Telecom, Tbk
Dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.
2. Bagi Peneliti lainnya
Dari penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi

mahasiswa yang ingin menyusun skripsi dengan topik yang sama dengan penelitian ini.